

## PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI TEGAL SARI

Ari Yunia Ningsih<sup>1</sup>, Aswarliansyah<sup>2</sup>, Armi Yuneti<sup>3</sup>

Universitas PGRI Silampari

[ariyunianigsih08@gmail.com](mailto:ariyunianigsih08@gmail.com)<sup>1</sup>, [aswarliansyah55@gmail.com](mailto:aswarliansyah55@gmail.com)<sup>2</sup>, [armiyuneti@gmail.com](mailto:armiyuneti@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain pengembangan Media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tegal Sari valid, praktis dan efektif. Metode penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan diadaptasi model pengembangan 4-D. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV dan guru kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian didapat berdasarkan hasil analisis penilaian oleh ketiga ahli memvalidasi yaitu: validasi bahasa diperoleh nilai  $V$  0,72 dengan kategori sedang, validasi materi diperoleh nilai  $V$  0,92 dengan kategori tinggi, dan validasi media diperoleh nilai  $V$  0,70 dengan kategori sedang. Sedangkan nilai yang menunjukkan kepraktisan siswa dan guru Media *Pop Up Book* memenuhi kriteria Sangat Praktis dengan rata-rata skor 95,97%, dan nilai efektivitas Media *Pop Up Book* memenuhi kriteria Sangat Baik dengan rata-rata 91,9 dari hasil *post-test* dengan ketuntasan siswa 100% tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Media *Pop Up Book* memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga bisa digunakan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media *Pop Up Book*, IPS.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the design of Pop Up Book Media development in social studies learning class IV SD Negeri Tegal Sari valid, practical and effective. The development research method uses a development model adapted to a 4-D development model. The subjects of this research are fourth grade students and fourth grade teachers. Data collection techniques using the method of observation, interviews, questionnaires and tests. The data analysis technique in this study used quantitative descriptive analysis. The results of the study were obtained based on the results of the assessment analysis by the three experts, namely: language validation obtained a value of  $V$  0.72 with a medium category, material validation obtained a value of  $V$  0.92 with a high category, and media validation obtained a value of  $V$  0.70 with a moderate category. While the value that shows the practicality of students and teachers of Media *Pop Up Book* meets the criteria of Very Practical with an average score of 95.97%, and the value of the effectiveness of Media *Pop Up Book* meets the criteria of Very Good with an average of 91.9 from the *post-test* results with student completeness is 100% complete. So it can be concluded that the *Pop Up Book Media* meets the valid, practical, and effective criteria so that it can be used in learning.*

**Keywords:** Development, Media *Pop Up Book*, IPS.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar dan memiliki peran penting bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan tentu tidak lepas dari kata pembelajaran, menurut Trianto (Purnama, 2021) pembelajaran adalah suatu interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Belajar dan pembelajaran didefinisikan sebagai suatu perubahan yang dilakukan oleh organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar (Susanto, 2013). Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain pembelajaran adalah menyederhanakan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM). Menurut (Septiana, Samitra, D. & Yuneti, 2022) pembelajaran dapat dikatakan baik apabila saat proses pembelajaran mampu menjadikan siswa sebagai siswa yang berkompeten. Di Indonesia saat ini sudah menerapkan kurikulum 2013 khususnya pada jenjang Sekolah Dasar. Kurikulum 2013, SD/MI telah menggunakan pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik memuat beberapa mata pelajaran salah satunya

adalah mata pelajaran IPS (Suprihatiningrum, 2013).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Di jenjang Sekolah Dasar mata pelajaran IPS yang diajarkan yaitu gabungan materi Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, dan Geografi. Menurut Depdiknas (Nadya, 2021) melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, mempunyai tanggung jawab, serta manusia yang cinta damai.

Menurut (Wati, 2016) media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa. Media pembelajaran digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru yang telah dilakukan peneliti dengan Ibu Erli Siswa, S.Pd selaku guru kelas IV di SDN Tegal Sari pada tanggal 19 November 2021, peneliti memperoleh informasi

mengenai jumlah siswa kelas IV yaitu 26 siswa dengan proses belajar menggunakan kurikulum K-13. Peneliti juga memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ada di sekolah tersebut yaitu rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran khususnya pembelajaran IPS. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yaitu kurangnya kesadaran guru akan pentingnya pengembangan bahan ajar, yang terdiri dari media pembelajaran, strategi pembelajaran yang belum memadai dan hanya menggunakan media pembelajaran yang sederhana, yaitu media cetak berupa buku paket kurikulum 2013 dan lembar kerja siswa (LKS) saja. Sedangkan dari pendapat (Aswarliansyah, 2020) pembelajaran yang mengaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa tentu akan menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang sederhana tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa yang masih banyak berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang mana KKM di sekolah tersebut adalah 65. Dari 26 siswa yang ada di kelas tersebut ada beberapa siswa yang nilainya masih berada di bawah rata-rata ketuntasan. Sedangkan dari hasil wawancara siswa bahwa siswa memang butuh media yang dapat membangun semangat mereka dalam belajar, karena jika hanya menggunakan media buku cetak dan LKS saja mereka merasa bosan dan sulit memahami materi terkhusus materi IPS yang berkaitan dengan daerah tempat tinggal siswa. Sejalan dengan pendapat (Aswarliansyah, 2020) bahwa proses pembelajaran yang terjadi masih berpusat pada guru, yang menyebabkan siswa menjadi

pasif saat belajar. Siswa berharap agar kedepannya guru-guru bisa membuat media yang menarik sehingga materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami siswa.

Dari permasalahan yang terjadi dapat memungkinkan penulis mampu menghasilkan media *pop up book*. *Pop up book* merupakan buku kreasi *handmade* atau buatan tangan yang tampilannya dapat dinikmati dari berbagai arah pandang dan mempunyai panjang, lebar, tinggi, serta tebal yang biasa disebut dengan buku tiga dimensi. *Pop up book* yang akan dihasilkan oleh peneliti berkaitan dengan materi jenis pekerjaan yang ada di daerah tempat tinggal siswa. Berdasarkan permasalahan di atas maka akan dilakukan penelitian dan pengembangan Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Tegal Sari”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). (Winarni, 2018) mengungkapkan bahwa *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Model pengembangan yang digunakan untuk pengembangan media *pop up book* pada materi keunikan daerah tempat tinggalku adalah model pengembangan 4-D dari Thiagarajan. Model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar berupa media *pop up book*. Produk yang akan dikembangkan kemudian diuji kevalidannya dengan

uji validitas. Kemudian akan diuji coba kelompok kecil dan uji lapangan untuk mengetahui sejauh mana kepraktisan penggunaan media *pop up book* pada materi Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 3 “Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pengembangan model 4-D terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pengembangan produk yang telah dilaksanakan dan disajikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tahapan-tahapan sesuai dalam *research and development*. Untuk mendapatkan informasi dari hasil penelitian dilakukan analisis data. Media *pop up book* dikembangkan melalui model pengembangan *four-D* yang menggunakan 4 tahapan diantaranya tahap *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan) dan Penyebaran (*disseminate*) untuk menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif.

### Validasi media *pop up book*

Hasil validasi yang dilakukan dari beberapa ahli dengan evaluasi yang dilakukan untuk menyempurnakan media *pop up book* yang dikembangkan dari segi bahasa, materi dan media. Validasi dilakukan untuk menentukan kualitas valid media pembelajaran *pop up book*. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Untuk mendapatkan produk media

pembelajaran yang valid, dilakukan validasi awal oleh ketiga orang ahli tersebut. Setelah dilakukan revisi sesuai masukan dari masing-masing validator pada saat validasi awal, produk yang telah direvisi diperlihatkan kembali kepada masing-masing validator untuk validasi akhir. Data lembar penilaian kevalidan media *pop up book* diidentifikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabulasi data berupa pedoman pemberian skor media.

**Tabel 1. Pedoman Pemberian Skor Pada Angket Lembar Validasi**

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

(Anggela, D.L., Satria, T.G., & Febriandi, 2021)

Pemberian nilai kevalidan dengan rumus berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

(Azwar, 2015)

Keterangan:

V = Nilai kevalidan

S = r-lo

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini =1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = Jumlah validator ahli

Mencocokkan rata-rata validitas dengan kriteria kevalidan media *pop up book*

**Tabel 2. Interpretasi Validitas Aiken' V**

Koefisien korelasi	Interpretasi validitas
> 0,80	Tinggi
0,60 ≤ V < 0,80	Sedang
0,40 ≤ V < 0,60	Cukup
0 ≤ V < 0,40	Buruk

(Febriandi, R. F., Susanta, A. S., & Wasidi, 2019)

Penilaian validasi media *pop up book* didapat berdasarkan angkat yang diisi oleh Ibu Dr. Satinem, M.Pd (Ahli Bahasa), Ibu Erli Siswa, S.Pd.SD (Ahli Materi), dan Bapak Dr. Dodik Mulyono, M.Pd (Ahli media). Pelaksanaan uji kevalidan bahasa yang telah dilakukan oleh validator ahli bahasa yaitu Ibu Dr. Satinem, M.Pd memperoleh hasil penilaian yaitu:

**Tabel 3. Hasil analisis data ahli bahasa**

Aspek Penilaian	Banyak Butir (n)	Jumlah nilai Aiken's V	Kriteria
Kelayakan Bahasa	6	13	
		$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} = \frac{13}{6(4-1)} = \frac{13}{18} = 0,72$ (Sedang)	

Pelaksanaan uji kevalidan materi yang telah dilakukan oleh validator materi yaitu Ibu Erli Siswa, S.Pd.SD memperoleh hasil penilaian yaitu:

**Tabel 4. Hasil analisis data ahli materi**

Aspek Penilaian	Banyak Butir (n)	Jumlah nilai Aiken's V	Kriteria
Kesesuaian materi, teknik penyajian, mendorong rasa	8	22	

keingintahuan			
	$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} = \frac{22}{8(4-1)} = \frac{22}{24} = 0,92$ (Tinggi)	

Pelaksanaan uji kevalidan media yang telah dilakukan oleh validator ahli media yaitu Bapak Dr. Dodik Mulyono, M.Pd memperoleh hasil penilaian yaitu:

**Tabel 5. Hasil analisis data ahli media**

Aspek Penilaian	Banyak Butir (n)	Jumlah nilai Aiken's V	Kriteria
Kegrafikan/ tampilan, penyajian dalam penggunaan media, kekuatan media	9	19	
		$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} = \frac{19}{9(4-1)} = \frac{19}{27} = 0,70$ (Sedang)	

Hasil penilaian media *pop up book* dari ketiga ahli validator, yaitu: validator bahasa, validator materi, dan validator media terhadap pengembangan media *pop up book* yaitu:

**Tabel 6. Hasil Validitas Aiken's V Tiga Ahli**

No	Ahli	Hasil
1	Ahli Bahasa (Dr. Yohana Satinem, M.Pd.)	0,72
2	Ahli Materi (Erli Siswa, S.Pd.SD.)	0,92
3	Ahli Media (Dr. Dodik Mulyono, M.Pd.)	0,70

Berdasarkan data pengisian angket oleh ketiga validator menunjukkan bahwa

dalam pengembangan media yang telah diperbaiki berdasarkan perhitungan data pengisian angket media *pop up book* dinyatakan valid dan dapat digunakan.

### Kepraktisan media *pop up book*

Setelah produk lembar kerja siswa yang telah divalidasi oleh validator dilakukannya tahap uji coba kepraktisan *small group* (kelompok kecil), uji lapangan dan guru kelas IV di SD Negeri Tegal Sari.

Kepraktisan media *pop up book* dapat dilihat dari hasil penelitian pada lembar dan kepraktisan siswa dan guru dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pemberian skor pada angket respon guru dan siswa dengan menghitung jumlah skor jawaban yang diperoleh dari angket dan menentukan keterangan interpretasi skala *likert*.

**Tabel 7. Pemberian Skor Penilaian Kepraktisan Media *Pop Up Book***

No	Skor	Kategori
1	5	Sangat setuju
2	4	Setuju
3	3	Cukup setuju
4	2	Kurang setuju
5	1	Sangat tidak setuju

Sumber: Arikunto (Purnama, 2021)

Pemberian nilai kepraktisan dengan rumus berikut:

$$\text{Tingkat Praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

(Hidayat, A., & Irawan, 2017)

Mencocokkan rata-rata kepraktisan dengan kriteria kepraktisan media *pop up book*.

**Tabel 8. Kriteria Kepraktisan Media *Pop Up Book***

Interval Rata-rata Skor	Klasifikasi
81%-100%	Sangat praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Cukup praktis
21%-40%	Tidak praktis
0%-20%	Sangat Tidak praktis

Hidayat dan Irawan (Anggela, D.L., Satria, T.G., & Febriandi, 2021)

Penilaian kepraktisan didapatkan dari angket respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan. Data kepraktisan diperoleh dari uji coba kelompok kecil, uji lapangan dan respon guru.

**Tabel 9. Hasil seluruh analisis kepraktisan media**

Penilaian	Persentase	Kriteria
Guru (Ibu Eri Siswa, S.Pd.SD)	91,43 %	Sangat Praktis
Small Group	99,05 %	Sangat Praktis
Kelompok besar	97,43 %	Sangat Praktis
<b>Rata-rata akhir</b>	<b>95,97 %</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil perhitungan data angket kepraktisan siswa dan guru diperoleh rata-rata skor sebesar 95,97 % dengan kriteria Sangat Praktis.

### Keefektifan media *pop up book*

Analisis keefektifan media pembelajaran *Pop Up Book* didasarkan pada pencapaian siswa dalam menyelesaikan evaluasi hasil belajar. Menghitung presentasi hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2021)

Dari hasil rata-rata hasil tes dihitung dengan rumus *N-gain* sebagai berikut:

$$N - \text{gain} (g) = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Sumber : Siregar (Donna Rama dkk., 2021)

Keterangan:

*N-gain* = *Normalized*

*Spotttest* = Skor *Posttest* (Dalam Rata-Rata)  
*Smaksimal* = Skor Maksimal  
*Spreetest* = Skor *Pretest* (Dalam Rata-Rata)

**Tabel 10. Kriteria *N-gain***

Rentang <i>N-gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber : Siregar (Donna Rama dkk., 2021)

Penilaian efektivitas didapatkan dari *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan terhadap media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan.

Jumlah hasil Skor *pre-test* dan *post-test* Dan Hasil Ketuntasan Belajar dapat dilihat pada table 11 dan 12.

**Tabel 11. Jumlah Hasil Skor *pre-test* dan *post-test***

$N-Gain = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pretest}}$	
$\frac{91,9 - 60,4}{100 - 60,4} = \frac{31,5}{39,6} = 0,8$	
Kategori	Tinggi

**Tabel 12. Hasil Ketuntasan Belajar**

Ketuntasan hasil belajar = $\frac{26 \text{ siswa tuntas}}{26 \text{ siswa}} \times 100\%$	
Kategori	100% (Tuntas)

## Pembahasan

### Analisis kevalidan media

#### a. Ahli bahasa

Pelaksanaan uji kevalidan bahasa yang telah dilakukan oleh validator ahli bahasa yaitu Ibu Dr. Yohana Satinem, M.Pd memperoleh nilai *V* 0,72 yang disesuaikan dengan interpretasi validitas *Aiken's V* termasuk kedalam kategori sedang. Sehingga media pembelajaran *pop up book* menurut ahli bahasa dapat dinyatakan valid.

#### b. Ahli materi

Pelaksanaan uji kevalidan materi yang telah dilakukan oleh validator materi yaitu Ibu Erli Siswa, S.Pd.SD memperoleh nilai *V* 0,92 yang disesuaikan dengan interpretasi validitas *Aiken's V* termasuk kedalam kategori Tinggi. Sehingga media pembelajaran *pop up book* menurut ahli materi dapat dinyatakan valid.

#### c. Ahli media

Pelaksanaan uji kevalidan media yang telah dilakukan oleh validator ahli media yaitu Bapak Dr. Dodik Mulyono, M.Pd memperoleh nilai *V* 0,70 yang disesuaikan dengan interpretasi validitas *Aiken's V* termasuk kedalam kategori sedang. Sehingga media pembelajaran *pop up book* menurut ahli media dapat dinyatakan valid.

### Analisis kepraktisan media

Penilaian hasil analisis kepraktisan media didapatkan dari angket respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan. Data kepraktisan diperoleh dari uji coba kelompok kecil, uji lapangan dan respon guru.

#### a. Uji coba kelompok kecil

Uji coba dilakukan oleh 6 orang siswa kelas IV SD Negeri Tegal Sari. Subjek uji coba terdiri dari siswa dengan kemampuan heterogen. Pengambilan data menggunakan angket respon siswa

dengan 7 pernyataan. Presentase yang diperoleh yaitu sebesar 99,05 % yang termasuk kriteria sangat praktis. Sehingga media pembelajaran *pop up book* dinyatakan praktis dan dapat digunakan untuk uji coba kelompok kecil.

b. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba dilakukan oleh 14 orang siswa kelas IV SD Negeri Tegal Sari. Pengambilan data menggunakan angket respon siswa dengan 7 pernyataan. Presentase yang diperoleh yaitu sebesar 97,43% yang termasuk kriteria sangat praktis. Sehingga media pembelajaran *pop up book* dinyatakan praktis dan dapat digunakan untuk uji coba kelompok besar/lapangan.

c. Uji Kepraktisan Guru

Uji coba dilakukan oleh wali kelas IV yakni Ibu Erli Siswa, S.Pd.SD. Pengambilan data menggunakan angket respon guru dengan 7 butir pernyataan. Presentase yang diperoleh yaitu sebesar 91,43% yang termasuk kriteria sangat praktis.

d. Rekapitulasi Uji Kepraktisan

Uji coba kepraktisan telah dilakukan pada uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar/lapangan, dan uji kepraktisan guru. Data yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil yaitu 99,05 %, dari uji coba kelompok besar memperoleh nilai 97,43% dan uji kepraktisan guru yaitu 91,43%. Maka total keseluruhan yang diperoleh yaitu dengan rata-rata sebesar 95,97 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flash card* berbasis kontekstual *learning* dinyatakan sangat praktis dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

### Analisis keefektifan media

Pengujian efektifitas dilakukan dengan subjek 26 orang siswa kelas IV SD Negeri Tegal Sari. Untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan media pembelajaran *pop up book* dilakukannya pemberian soal *pre-test* sebelum menggunakan media pembelajaran *pop up book* dan pemberian soal *post-test* setelah menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Dari hasil analisis uji coba efektifitas menunjukkan perbedaan rata-rata antara *pre-test* dan *post-test*, kemudian dari hasil *pre-test* dan *post-test* juga terlihat berapa siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* yaitu 60,4 dalam hal ini banyak siswa yang tidak mengalami ketuntasan dalam menjawab 10 butir pertanyaan dengan perolehan nilai/skor yang berbeda-beda. Setelah melakukan *pre-test*, siswa diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* menjadi semangat dan aktif.

Kemudian setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*, siswa kembali mengerjakan soal *post-test* dengan soal yang sama seperti soal *pre-test* dan memperoleh nilai rata-rata yaitu 91,9 yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test*. Dapat disimpulkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa semua siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 26 siswa dengan nilai persentase ketuntasan yakni 100

%, dan termasuk dalam kategori sangat praktis.

## SIMPULAN

Berlandaskan pada proses pengembangan serta hasil analisis data uji coba pada penelitian pengembangan media *pop up book* pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tegal Sari yang telah dipaparkan, maka diperoleh simpulan yakni: Pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada materi IPS kelas IV SD menggunakan metode pengembangan 4D yang di dalamnya memuat tahap-tahap, yaitu: 1) Pendefinisian (*Define*), 2) Perancangan (*Design*), 3) Pengembangan (*Develop*), 4) Penyebaran (*Disseminate*). Media *pop up book* yang dikembangkan pada penelitian ini memuat materi tema 8 daerah tempat tinggal subtema 3 bangga terhadap daerah tempat tinggal di kelas IV SD.

Kevalidan media pembelajaran *pop up book* didapat berdasarkan hasil uji kevalidan bahasa dengan nilai  $V$  0,72 dengan kualifikasi Validitas Sedang. Pada uji kevalidan isi materi mendapatkan nilai  $V$  0,92 dengan kualifikasi Validitas Tinggi. Serta uji kevalidan tampilan media memperoleh nilai  $V$  0,70 dengan kualifikasi Validitas Sedang.

Kepraktisan media pembelajaran *pop up book* didapatkan berdasarkan pengisian angket respon siswa dan angket respon guru yang dibagikan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*. Hasil dari uji coba kelompok kecil memperoleh persentase sebesar 99,05% dengan kualifikasi sangat praktis. Pada uji lapangan memperoleh persentase 97,43% dengan kualifikasi sangat praktis.

Sedangkan hasil respon guru persentase 91,43% dengan kualifikasi sangat praktis. Berdasarkan hasil dari ketiga uji coba terhadap kepraktisan produk di dapatkan skor keseluruhan 95,97% dari skor maksimal 100%, hal ini menyatakan bahwa media *pop up book* yang dikembangkan telah memenuhi syarat kepraktisan dengan kualifikasi Sangat Praktis. Efektivitas media *pop up book* yang dikembangkan didapat dari hasil *pre-test* dan *post-test* uji lapangan yang diambil sesudah melaksanakan pembelajaran dengan media *pop up book*. Hasil efektivitas dari uji lapangan memperoleh peningkatan nilai dari 60,4 ke 91,9. Ditinjau dari persentase ketuntasan siswa setelah mengerjakan *post-test* dengan hasil 100% tuntas, sehingga dapat dikategorikan Sangat Baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, D.L., Satria, T.G., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Discovery Learning pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas.*, 4 (2), 246–259.
- Aswarliansyah. (2020). Pengembangan lembar kerja siswa berbasis kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (4), 1134–1141.
- Azwar, S. (2015). *Reabilitas dan Validitas*. pustaka belajar.
- Donna Rama dkk. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Powtoon Pada Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar. *Jurnal Basucedu*.
- Febriandi, R. F., Susanta, A. S., & Wasidi, W. W. (2019). Validitas Lks Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Outdoor Pada Materi Bangun Datar. *Jurnal*

- Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar.*, 2 (2), 148-158.
- Hidayat, A., & Irawan, I. (2017). Pengembangan LKS Berbasis RME Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Nadya, A. & S. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(5), 2469–2479.
- Purnama, M. dan R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SD. *Jurnal Of Basic Education Studies*, 4 (1), 2656–6702.
- Septiana, Samitra, D. & Yuneti, A. (2022). Penerapan model picture and picture terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Sumber Jaya. *Science Education*, 2 (1), 34–41.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. AR-Ruzz Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Kencana Prenada media Group.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.